



Maybank Dana Obligasi Negara

Tanggal Efektif Reksa Dana

5 Mei 2020

Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-455/PM.21/2020

Tanggal Peluncuran

5 Oktober 2020

Tolok Ukur

80% Indeks BINDO (net) + 20% rata-rata deposito 1 bulan (net)

Mata Uang

Rupiah

Harga NAB per Unit

Rp 1.094,36

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp 375,32 miliar

Minimum Investasi Awal

Rp 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

Maks. 2,000,000,000

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian Yang Ditangguhkan

Tahun 1 : 1.25%

Tahun 2 dan seterusnya : 0%

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Imbalan Jasa Manajer Investasi

Maks. 2% per tahun

Biaya Kustodian

Maks. 0.2% per tahun

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Kode ISIN

IDN000437407

Manfaat Produk Reksa Dana

1. Pengelolaan secara profesional
2. Diversifikasi investasi
3. Potensi pertumbuhan nilai investasi
4. Kemudahan pencairan investasi
5. Transparansi Informasi

Faktor-Faktor Risiko Utama

1. Perubahan kondisi ekonomi dan politik
2. Risiko likuiditas bagi Reksa Dana terbuka
3. Risiko berkurangnya NAB setiap UP
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko nilai tukar mata uang

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Maybank Dana Obligasi Negara berinvestasi pada efek bersifat utang dan/atau deposito yang dikategorikan berisiko rendah - sedang. Investor memiliki risiko atas likuiditas portofolio efek bersifat utang.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

No. 306-8142440-8

Reksa Dana Maybank Dana Obligasi Negara -

Subscription

Bank Central Asia

No. 5375-171-179

Reksa Dana Maybank Dana Obligasi Negara

Persyaratan dan Tata Cara**

- Bertemu dengan tim PTMAM
- Mengisi form pembukaan rekening
- Menyertakan dokumen pendukung
- Melakukan transaksi

**Tidak berlaku untuk transaksi melalui Agen Penjual

Pertanyaan dan Pengaduan

Email : id.cs@maybank.com

Telepon : 021 - 8065 7700

Akses Prospektus

<https://www.maybank-am.co.id/fund-view/MAMIMDON>

Manajer Investasi

PT Maybank Asset Management (Maybank AM) menjadi anggota konglomerasi PT Bank Maybank Indonesia menyusul akuisisi 51% saham Maybank AM oleh PT Bank Maybank Indonesia, efektif mulai 4 Agustus 2026. Maybank AM mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Bapepam No. KEP-07/PM/MI/2002 pada tanggal 21 Juni 2002. Sejak berdirinya, Maybank AM telah mengelola portofolio investasi untuk nasabah institusi dan perorangan melalui Reksa Dana dan Pengelolaan Dana Nasabah Secara Individual. Total dana kelolaan per 31 Aug 2026 IDR 2,09triliun.

Dekripsi Produk

Reksa dana pendapatan tetap yang berinvestasi pada Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Memperoleh pendapatan investasi yang stabil dan memberikan likuiditas yang tinggi melalui investasi ke dalam portofolio investasi yang sesuai dengan Kebijakan Investasi, serta proses investasi yang sistematis dengan memperhatikan risiko investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Pendapatan Tetap	80% - 100%

Alokasi Portofolio Reksa Dana

Obligasi Pemerintah	96,86%
Pasar Uang & Lainnya	3,14%

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	100,0%
Luar Negeri	0,0%

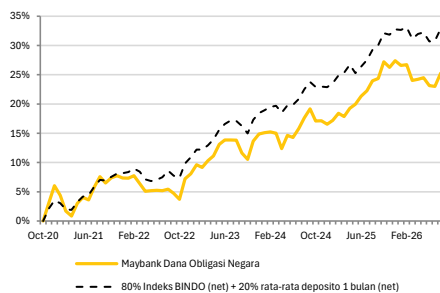
Kinerja Reksa Dana

Kinerja	Sejak Awal Tahun	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Maybank Dana Obligasi Negara*	-1,67%	1,85%	0,63%	-1,14%	1,06%	10,05%	16,43%	25,84%
80% Indeks BINDO (Net) + 20% Rata-rata Deposito 1 Bulan (Net)	0,07%	1,58%	0,47%	-0,19%	2,80%	13,47%	24,13%	34,36%

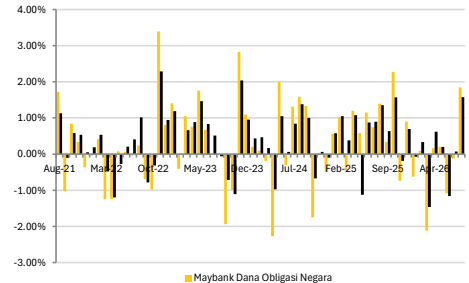
*Total return dengan memperhitungkan PHI secara tunai

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2022	3,39%	Pembagian Hasil Investasi	Agu 2026	Rp 5.96/unit
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2021	-2,57%			

Kinerja Portofolio Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir



Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank memperoleh izin pembukaan kantor cabang di Jakarta, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor D.15.6.5.19 tanggal 1 Oktober 1968, untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum dan telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991.

Keterangan Mengenai Kepemilikan Reksa Dana:

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes), Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui <https://akses.ksei.co.id>.

Penafian/Disclaimer (penting untuk dibaca):

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA HISTORIS TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini bukan merupakan bagian dari prospektus. Anda wajib untuk tetap membaca dan memahami prospektus sebelum berinvestasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio Reksa Dana.
6. Dokumen ini guna memenuhi ketentuan PADK 37/PADK.08/2025 Tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi Untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan.

PT Maybank Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan